

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMERIKSAAN ELECTROCOCHLEOGRAPHY TERHADAP KEJADIAN MENIERE DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Meniere merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi belakangan ini. Penyakit ini dapat di diagnosis dengan berbagai cara, namun tidak semua jenis pemeriksaan dapat efektif dan nyaman untuk pasien. Tujuan umum penulisan skripsi ini adalah memberikan informasi mengenai pemasangan *Electrocochleography* sebagai alat untuk mendiagnosis penyakit meniere ditinjau dari segi kedokteran dan Islam. Tujuan khususnya adalah memberikan informasi mengenai penyakit meniere, memberikan informasi mengenai *Elektrocochleography* sebagai alat untuk mendiagnosis penyakit meniere, dan memberikan informasi pandangan Islam terhadap pemasangan *Electrocochleography* sebagai alat untuk mendiagnosis penyakit meniere.

Penyakit meniere adalah suatu penyakit pada telinga bagian dalam dengan gejala vertigo, tinitus dan gangguan pendengaran. Meniere sebagian besar biasanya terjadi pada unilateral. Pada penyakit ini terdapat keluhan vertigo berulang yang disebabkan adanya hidrops endolimfa pada koklea dan vestibulum.

*Electrocochleography* untuk mengukur pendengaran dan membangkitkan respon dari koklea, memberikan penilaian langsung dari fungsi telinga dalam. *Electrocochleography* adalah sebuah pendekatan objektif untuk merekam koklea dan potensi saraf pendengaran. Sebuah stimulus biasanya digunakan untuk menghasilkan respon dengan *Electrocochleography*. Respon listrik dari sistem pendengaran ditimbulkan oleh suatu stimulus akustik dengan metode *Electrocochleography*, aktivitas koklea dan saraf VIII saraf kranial dalam menanggapi rangsangan akustik dapat dimonitor dengan elektroda melalui membran timpani yang dipasang tidak mengandung unsur haram dalam hal ini ajaran Islam membolehkan tindakan tersebut.

Tinjauan Islam penggunaan *Electrocochleography* untuk mendiagnosis penyakit meniere pada dasarnya menurut kaidah fihiyyah dapat di gunakan selama banyak memberi manfaat dan tidak menimbulkan mudharat, apabila banyak menimbulkan mudharat maka tidak boleh di gunakan.

Skripsi ini dapat menjadi saran pertimbangan bagi dokter muslim, masyarakat dan para ulama dalam penggunaan *Electrocochleography*. Oleh karena itu masalah ini menjadi penting untuk mengerti tentang penggunaan alat serta aturan agama Islam.

Kata Kunci : Meniere, Diagnosis, *Electrocochleography*

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah kami setujui untuk dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran UNIVERSITAS YARSI.

Jakarta, September 2015

Pembimbing Medik

Pembimbing Agama

**(dr. Arroyan Wardhana, Sp.THT-KL)**

**(Drs. Hj. Zulmaizarna, M.Pdl)**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT serta shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pemeriksaan Electrocochleography sebagai Diagnosis Penyakit Meniere”**. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Dokter Muslim pada Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan doa yang telah diberikan semua pihak selama pembuatan skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. **Dr. dr. H. Artha Budi Susila Duarsa, M.Kes** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta.
2. **Dr. Elita Donanti, M.Biomed** selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta.
3. **Dr. Yurika Sandra, M.Biomed** selaku Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.
4. **Drh. Hj. Titiek Djannatun** selaku Komisi Skripsi Fakultas Universitas YARSI Jakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.

5. **Dr. Arroyan Wardhana, Sp.THT-KL** selaku dosen Pembimbing Medik yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Drs. Hj. Zulmaizarma, M.Pdl** selaku dosen Pembimbing Agama Islam yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama dari sudut pandang Islam.
7. **Dr. Elita Donanti, M.Biomed** selaku Pembimbing Akademik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta
8. **Kepala dan seluruh staf Perpustakaan Universitas YARSI** yang telah membantu penulis dalam penyediaan sumber-sumber referensi untuk penyelesaian skripsi ini.
9. **Kedua orang tua penulis**, bapak Wardjiman dan ibu Sri Riswati, yang penulis cintai dan telah memberikan dukungan penuh berupa moril dan materil serta doa yang selalu menyertai penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. **Kakak penulis**, Taufik Adhi Wicaksono, yang penulis sayangi yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
11. **Puspa Oktaviani**, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan selalu ada menemani dalam keadaan susah maupun senang selama proses pembuatan skripsi ini.
12. **Sahabat-sahabat**, keluarga besar D'sitt, keluarga besar Starbak (dr.Roni Fajri), teman seperjuangan Oktober dan Mullin yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.

13. **Teman-teman** di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2010 dan 2011 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu karena telah memberikan dukungan tiada henti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Jakarta, September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	4
1.3. Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4. Manfaat Penulisan.....	5
<b>BAB II    PENGARUH ELECTROCOCHLEOGRAPHY SEBAGAI           DIAGNOSIS MENIERE DITINJAU DARI SUDUT           KEDOKTERAN.....</b>	<b>7</b>
2.1. Anatomi dan Fisiologi Telinga Dalam.....	7
2.1.1. Anatomi Telinga Dalam.....	7

2.1.2. Fisiologi Pendengaran.....	11
2.1.3. Fisiologi Keseimbangan.....	12
2.2. Meniere .....	14
2.2.1. Definisi.....	14
2.2.2. Epidemiologi.....	14
2.2.3. Etiologi.....	15
2.2.4. Patofisiologi .....	16
2.2.5. Gejala Klinis .....	18
2.2.6. Diagnosis .....	20
2.2.7. Diagnosis Banding.....	24
2.2.8. Penatalaksanaan.....	25
2.2.9. Komplikasi.....	27
2.2.10. Pencegahan .....	27
2.2.11. Prognosis.....	28
2.3. Perangkat Electrocochleography .....	29
2.3.1. Definisi.....	29
2.3.2. Fungsi.....	29
2.3.3. Keuntungan dan Kerugian .....	30
2.3.4. Indikasi dan Kontraindikasi .....	31
2.3.5. Cara Pemasangan.....	31
2.3.6. Efek Samping.....	34
2.3.7. Interpretasi Electrocochleography .....	35
2.3.8. Efektivitas .....	35

<b>BAB III</b>	<b>PENGUNAAN ELECTROCOCHLEOGRAPHY</b>	
	<b>SEBAGAI DIAGNOSIS MENIERE DI TINJAU DARI</b>	
	<b>PANDANGAN ISLAM .....</b>	<b>37</b>
	3.1. Pandangan Islam tentang Telinga .....	37
	3.2. Pandangan Islam tentang Penyakit Meniere .....	39
	3.3. Pandangan Islam tentang Penggunaan	
	Electrocochleography sebagai Diagnosis Meniere .....	47
	3.4. Tinjauan Islam terhadap Electrocochleography sebagai	
	Diagnosis Meniere .....	53
<b>BAB IV</b>	<b>KAITAN PANDANGAN KEDOKTERAN DAN ISLAM</b>	
	<b>TENTANG ELECTROCOCHLEOGRAPHY SEBAGAI</b>	
	<b>DIAGNOSIS MENIERE .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
	5.1. Kesimpulan.....	59
	5.2. Saran.....	61
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi telinga dalam .....	7
Gambar 2.2. Fisiologi pendengaran .....	12
Gambar 2.3. Alat electrocochleography.....	29
Gambar 2.4. Alat yang di gunakan.....	31
Gambar 2.5. Alat yang di gunakan (jarum).....	32
Gambar 2.6. Cara pemasangan.....	33

## DAFTAR GRAFIK

Tabel 2.1. Grafik .....	35
Tabel 2.2. Grafik .....	35